

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru, aktifitas peserta didik, hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik terhadap implementasi strategi pembelajaran *learning start with a questions* pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Dukun Gresik.

3.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah peserta didik setiap kelas 15 sampai 16 peserta didik. Berdasarkan diskusi dengan guru pelajaran matematika kelas VIII B dengan pertimbangan pemahaman matematika di kelas tersebut lebih pasif di bandingkan dengan kelas VIII A maka subyek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas VIII B Dengan jumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 7 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki-laki.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Dukuntahun pelajaran 2017/2018 yang terletak di Jalan Raya Padangbandung No.08 Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

2) Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan kurikulum yang telah di tetapkan,yaitu materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel maka penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.4.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan sebagai berikut:

1. Menunjukkan proposal penelitian kepada dosen pembimbing`
2. Permohonan izin penelitian ke MTs Muhammadiyah 1 Dukun Gresik
3. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Dukun Gresik mengenai waktu penelitian, materi yang diteliti dan kelas yang akan dijadikan subjek dalam penelitian.
4. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik dan bahan ajar
5. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang telah disusun dalam penelitian ini meliputi:

- a. Lembar observasi
- b. Lembar tes hasil belajar
- c. Angket respon peserta didik

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran matematika menggunakan *strategi learning start with a questions* yang akan dilakukan selama 3 pertemuan dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Selama 3 pertemuan tersebut, peserta didik akan diberikan lembar kerja untuk membantu dan menjawab pertanyaan.

2. Observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui pengamatan. Mengamati aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik dan menuliskan dilembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan pada pertemuan ketiga secara tertulis dalam bentuk soal uraian. Tes hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran matematika menggunakan strategi *learning start with a questions* pada materi sistem persamaan linear dua variabel

3.4.3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu yaitu mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh baik data aktifitas guru dan peserta didik serta hasil diskusi kelompok, data penilaian hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan, atau masalah, baik yang berbentuk angka-angka maupun yang berbentuk kategori. Dan dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

3.5.1. Observasi

Observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Pengamatan aktifitas guru dalam pembelajaran

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pengamatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung

3.5.2. Tes

Data yang di peroleh dengan menggunakan tes adalah hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Questions* (LSQ). Data ini diperoleh dari tes yang dilakukan oleh guru pada akhir pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru matematika kelas VIII B untuk mengawasi langsung jalannya tes sehingga peserta didik benar-benar mengisi tes dengan kemampuan mereka sendiri.

3.5.3. Penyebaran Angket

Metode penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap strategi pembelajaran *learning start with a question* yang sudah di terapkan. Angket yang di maksud adalah respon peserta didik.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrument dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1. Lembar Observasi

Lembaran observasi pengelolaan pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika menggunakan strategi *learning start with a questions* dengan mengacu pada RPP yang dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3.6.2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar diberikan setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan strategi *learning start with a questions* yaitu pada pertemuan ketiga tes hasil belajar ini digunakan untuk mendapat data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan tes hasil belajar peserta didik terdiri dari 5 soal esay tentang sistem persamaan

linear dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal esay untuk mendorong peserta didik berani mengemukakan pendapat serta memberi kesempatan mengutarakan dengan gaya dan cara sendiri

3.6.3. Angket Respon Peserta Didik

Berisi tanggapan dari peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran *learning start with a question* yang di akhir akan dibagikan kepada peserta didik. aspek yang di nilai adalah: (1) perasaan peserta didik saat pembelajaran; (2)perasaan peserta didik pada komponen pembelajaran, terdiri dari: materi pembelajaran, LKPD, tes hasil belajar peserta didik, suasana pembelajaran di kelas dan cara belajar; (3) apakah peserta didik mengetahui pembelajaran ini, terdiri dari: materi pembelajaran, LKS, tes hasil belajar peserta didik, suasana belajar di kelas dan cara belajar; (4) penataan bahasa pada komponen pembelajaran terdiri dari LKS dan tes hasil belajar peserta didik; (5) penampilan penunjang (gambar, ilustrasi, dll) menarik atau tidak, terdiri dari LKS dan tes hasil belajar peserta didik; (6) pendapat peserta didik apabila materi lain dilakukan dengan menggunakan strategi *learning start with a question*. Setiap aspek penilaian diatas dinilai dengan cara diberikan tanda centang/ cek (\checkmark) sesuai dengan skala penilaian setuju atau tidak setuju.

3.7. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, perlu dilakukan analisis data agar data dapat dibaca dan diinterpretasikan serta mempunyai makna. Data-data yang akan dianalisis adalah.

3.7.1. Analisis Aktifitas Guru Dalam Pembelajaran

Data yang diterima akan dianalisis sedemikian rupa dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap pertemuan dan mencari rata-rata seluruh pertemuan dengan ketentuan:

$$\text{Nilai tatap muka hari ke} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}}$$

Keterangan:

Nilai tatap muka hari ke- = Nilai tatap muka hari (1,2,3)

Jumlah nilai yang diperoleh = Jumlah penilaian dari skala

Jumlah aspek yang dinilai = jumlah aspek yang di nilai

Setiap pertemuan nilai tatap muka akan dihitung dan akan dianalisis sebagian dari data penelitian.

$$\text{Nilai Aktifitas guru} = \frac{\text{jumlah rata - rata semua tatap muka}}{\text{banyak tatap muka}}$$

Keterangan:

Nilai aktifitas guru = Nilai akhir dari guru

Jumlah rata-rata semua tatap muka= \sum skor tatap muka

Banyak tatap muka = Total tatap muka

Adapun katagori penilaian yang di gunakan adalah sebagai berikut:

0 – 1 = Sangat Tidak Baik (STB)

1,1 – 2 = Tidak Baik (TB)

2,1 – 3 = Kurang Baik (KB)

3,1 – 4 = Baik (B)

4,1 – 5 = Sangat Baik (SB)

(Susilowati, 2015)

3.7.2. Analisis Data Aktifitas Peserta Didik

Data akan dianalisis dengan cara menghitung nilai setiap pertemuan dan mencari rata-rata nilai keseluruhan pertemuan dengan ketentuan:

$$\text{Nilai peserta didik pertemuan ke} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}}$$

Keterangan:

Nilai rata-rata peserta didik pertemuan ke= Nilai tatap muka hari (1,2,3)

Jumlah nilai yang diperoleh = Jumlah penilaian dari skala

Jumlah aspek yang dinilai = jumlah aspek penilaian

Setiap pertemuan nilai tatap muka akan dihitung dan akan dianalisis sebagian dari data penelitian.

Nilai rata – rata aktifitas peserta didik

$$= \frac{\sum \text{rata – rata semua pertemuan}}{\text{jumlah pertemuan}}$$

Keterangan:

Nilai rata-rata aktifitas peserta didik = Nilai rata-rata satu pertemuan

$\sum \text{rata – rata semua pertemuan}$ = Jumlah penilaian Peserta didik

Jumlah Pertemuan = jumlah pertemuan

Adapun katagori penilaian yang di gunakan adalah sebagai berikut:

0 – 1 = Sangat Tidak Baik (STB)

1,1 – 2 = Tidak Baik (TB)

2,1 – 3 = Kurang Baik (KB)

3,1 – 4 = Baik (B)

4,1 – 5 = Sangat Baik (SB)

(Susilowati, 2015)

3.7.3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Sesuai dengan kebijakan sekolah mengenai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah maka peserta didik dikatakan tuntas jika memperoleh nilai 70 keatas.Maka untuk menentukan ketuntasan klasikal peserta didik kelas VIIIB menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Ketuntasan Klasikal(PKK)} = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum N$ =Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ =jumlah siswa peserta tes

PKK =Ketuntasan belajar Klasikal

3.7.4. Analisis Data Angket

Angket penilaian peserta didik terdiri atas 6 poin pertanyaan dengan masing-masing jawaban adalah setuju dan tidak (berubah sesuai dengan angket tersebut, dapat diketahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ).

Angket respon peserta didik akan dihitung nilai presentase yang bernilai positif menggunakan rumus

$$\begin{aligned} & \text{Persentase respon positif angket peserta didik} \\ &= \frac{\text{jumlah respon positif}}{\text{jumlah poin pertanyaan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Adapun kriteria pada penilaian angket tertera pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1:Kreteria Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Angka	Skala	Predikat
0	0% - 39%	Sangat kurang
1	40% - 54%	Kurang
2	55% - 69%	Cukup
3	70% - 84%	Baik
4	85% - 100%	Sangat baik

(Hamalik dalam Triaswati, 2010)

Dari kriteria tersebut akan diketahui presentase respon individu yang bernilai positif dari peserta didik terhadap strategi pembelajaran *learning start with a question* kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat persentase penilaian positif dari peserta didik melalui angket respon peserta didik. Data yang akan dianalisis hanya data yang memiliki predikat baik dengan skala antara 70% - 84%, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Respon peserta didik

F = Banyak peserta didik yang member respon positif

N = Jumlah total peserta didik

Apabila hasil penelitian peserta didik yang bernilai positif dalam angket respon peserta didik melebihi 70%, maka respon peserta didik dapat dikatakan baik.